

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *library research*. *Library research* sendiri merupakan penelitian yang didasarkan dari kajian Pustaka yang bisa berasal dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedia, dan lain-lain.¹ Untuk pendekatan dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang akan menghasilkan data berupa deskripsi bisa berupa ucapan, tulisan atau tingkah laku seseorang yang dijadikan sebagai obyek dalam pengamatan dikeadaan tertentu, serta dipandang secara menyeluruh, komprehensif dan holistik.² Penekanan penggunaan logika ilmiah sangat diandalkan dalam penggunaan metode kualitatif untuk melakukan analisa dalam proses deduksi serta penalaran induktif, juga analisis dinamik mengenai hubungan antara fenomena dan kejadian yang sedang diamati.³

Tenik yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik analisis isi atau sering disebut dengan *content analiyse*, maksud dari analisis isi adalah penelitian dengan pembahasan yang mandalam terhadap isi dari sebuah informasi. Pelopor analisis isi adalah Harold D Laswell menggunakan teknik *symbol coding*, dengan cara mencatat bentuk lambing atau pesan secara teratur dan kemudian dijelaskan atau di interpreastikan.⁴ Analisis isi digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media sosial. Dalam penelitian kali yang dijadikan obyek analisa adalah sebuah lirik lagu dengan judul “Srengengene Nyoto” karya Kyai Haji Raden Asnawi.

¹ Nursapia Harahap, “Penelitian Kepustakaan,” *Jurnal Iqra* '8, no.1 2014, 68 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/65>

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang:CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kali ini adalah lirik lagu “Srengengene Nyoto” karya Kyai Haji Raden Asnawi dimana nanti akan dicari nilai-nilai pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data didapatkan, sumber data penelitian dibagi menjadi dua adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber awal dengan melewati tata cara dan teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan cara *interview*, observasi, dan juga menggunakan instrumen ukuran khusus yang dirancang diawal dengan tujuan tertentu.⁵ Secara umum, penelitian kualitatif yang menjadikan dokumen atau naskah sebagai salah satu sumber data yang digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan. Pada umumnya dalam sebuah penelitian baik yang sederhana maupun yang sangat kompleks akan menjelaskan fungsi dari studi literatur dalam tiap tahapan penelitian, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penulisan, hingga pembuatan lapotan dari penelitian. Peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif disebut sebagai instrument utama atau sumber primer yang utama dan paling penting namun literatur tetap menjadi bagian yang tidak dapat ditinggalkan.⁶

Dalam penelitian kali data yang digunakan kebanyakan berupa analisis data. Adapun hasil dari penelitian sumber data akan dikombinasikan dan didukung dengan berbagai sumber data kepustakaan. Hal ini dikarenakan penulis akan mengambil penelitian berdasarkan studi *library research* atau kepustakaan yang berkaitan dengan pengamatan dari sebuah fenomena sosial. Sumber data yang menjadi acuan penelitian ini diperoleh dari pengamatan dan analisis penulis

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

⁶ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

adalah lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi.

2. Data Sekunder

Data yang dimaksud dari sumber data sekunder merupakan segala data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, pada umumnya diperoleh dari dokumentasi dan kumpulan arsip resmi. Ketelitian dan ketepatan dalam suatu informasi tentang subyek dan variable yang diteliti bergantung kepada strategi dan alat yang digunakan dalam mengambil suatu data. Selanjutnya baru menentukan ketepatan dari hasil penelitian.⁷ Berbagai macam sumber sekunder antara lain dari mulai surat-surat yang bersifat pribadi, kumpulan kitab, diary harian, notulen rapat, hingga dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁸

Adapun kegunaan dari data sekunder merupakan bagian dari data yang mendukung dan melengkapi kekurangan dari sumber data primer. Data sekunder didapatkan lewat jalur literatur, sama halnya seperti berbagai macam buku kepustakaan, jurnal, artikel, serta karya ilmiah dan lain sebagainya yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang dijalankan oleh penulis sebagai bagian pelengkap dalam penelitian kali ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian hal yang paling utama adalah mengumpulkan data.⁹ Langkah paling strategis dalam penelitian adalah penggunaan teknik penelitian, karena hal yang utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan acuan dasar dalam penelitian.¹⁰ Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

⁸ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2006), 143.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 167.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 104.

data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai salah satu metode dalam mengumpulkan data berupa catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian bisa menghasilkan data yang lengkap, valid, dan bukan berasal dari perkiraan saja. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data-data primer berupa analisis konten dakwah pada lirik lagu *Srengengene Nyoto* karya Kyai Haji Raden Asnawi yang kemudian akan dikaji sesuai metode analisis ini.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara mendapatkan informasi atau data yang berasal dari berbagai literatur, jurnal, bacaan, buku, artikel, tabloid, *website*, dan berbagai macam sumber lain yang masih sesuai dan ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian kali ini yang dijadikan rujukan adalah bacaan-bacaan yang berhubungan dengan pesan dakwah antara lain buku tentang pesan-pesan dakwah dalam bidang syariah, akhlak maupun aqidah juga beberapa kitab yang berkaitan dengan pesan dakwah yang diteliti.

3. Wawancara

Penelitian ini mengumpulkan informasi melalui responden, dalam hal ini yang dijadikan responden sebagai narasumber adalah keluarga dari pengarang lagu serta tokoh keagamaan yang memiliki keilmuan di bidang pesan dakwah dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah keluarga Kyai Haji Raden Asnawi yaitu cucu beliau Muhammad Fatichul Amin dan tokoh agama Muhammad Baha'udin yang memiliki pemahaman mengenai pembahasan tentang pesan dakwah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamatan

Seorang peneliti mempelajari dan mengamati kembali terhadap data yang didapatkan sehingga menimbulkan keyakinan tentang kebenaran data tersebut hingga mampu menjawab berbagai permasalahan yang dimiliki.

2. Triangulasi

Arti dari triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari sumber data yang sudah dimiliki. Sehingga dengan begitu dimungkinkan peneliti akan memperoleh data tambahan sebagai bahan perbandingan atas hasil analisisnya.

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

4. Wawancara

Metode wawancara secara langsung digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung, lebih mendalam, tidak memiliki struktur dan bersifat individual. Wawancara tidak terstruktur lebih cocok digunakan dalam penelitian kualitatif, dalam wawancara tersebut pewawancara bisa dengan bebas memberikan pertanyaan dari berbagai segi dan arah untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam.¹¹ Dalam penelitian ini Informan yang akan diwawancarai adalah keluarga Kyai Haji Raden Asnawi dan beberapa tokoh yang memiliki pengetahuan dibidang keagamaan untuk mengetahui nilai pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi.

¹¹ Devi Arie Sandy, *Representasi Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Tomat (Tobat Maksiat) Pada Album Ingat Shalawat Karya Wali Band*, Jurnal FISIP Volume 1 No. 2 – Oktober 2014, Politeknis Universitas Riau, 3-4.<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/3010>

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknologi analisis konten, yaitu penelitian yang melakukan pembahasan mendalam terhadap konten informasi. Harold D. Laswell adalah pelopor dalam analisis konten menggunakan teknologi pengkodean simbol, yang dapat merekam simbol atau pesan secara sistematis dan kemudian menafsirkannya.¹² Metode analisis konten adalah teknologi sistem untuk menganalisis isi pesan dan memproses pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis konten perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang dipilih.¹³ Analisis konten juga digunakan untuk penelitian eksplorasi dan deskriptif. Hardjana menjelaskan, teknik analisis isi secara umum memberikan manfaat untuk tiga kegiatan berikut: Membuat paparan tentang apa, bagaimana, dan kepada siapa suatu komunikasi ditayangkan.

1. Membuat inferensi tentang anteseden mengenai sebab musabab mengapa suatu komunikasidinyatakan.
2. Membuat inferensi tentang apa dampak dari komunikasi yang dinyatakan itu. Selanjutnya pembahasan akan analisis isi ini terbagi menjadi beberapa hal antara lain.
 - a. Ide tentang pesan (*Message*)
 - b. Ide tentang saluran (*Channels*)
 - c. Ide tentang komunikasi kesadaran (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi, struktur, dan pelapisan sosial)
 - d. Ide tentang sistem komunikasi yang bersifat global dan kompleks (beberapa meluasnya penggunaan teknologi komunikasi).¹⁴

Penggunaan metode kualitatif dan jenis penelitian analisis isi menyebabkan hasil dari penelitian berupa Analisa yang bersifat komprehensif dan berpola konseptual agar bisa memperoleh, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisa dokumen agar bisa memahami arti, makna dan relevansinya.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang:CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

¹³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 134.

¹⁴ Klaus Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), 12

Dokumen dalam Analisa isi kualitatif berupa representasi berupa symbol yang bisa direkam dan disimpan untuk dianalisa kembali. Analisis isi dalam metode kualitatif juga sering disebut dengan ECA (etnografi, isi, analisis).¹⁵ Dokumen dalam analisis isi kualitatif merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisa. Selanjutnya, analisis isi kualitatif ini disebut ECA (*Etnografic, Content, Analysis*). Dalam penelitian kali ini metode ECA diimplementasikan untuk meneliti objek kajian berupa teks yang terdapat pada album lirik lagu Srengengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi. Maka dengan diterapkannya model analisis isi secara kualitatif terhadap lirik lagu tersebut kita dapat mengetahui hasil dari daripada pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Selain itu juga dalam penelitian kali ini juga dikombinasikan dengan metode *hermeneutik*. Kata *hermeneutik* berasal dari nama Hermes yang dalam kisah mitologi Yunani merupakan seseorang yang memiliki tugas menyampaikan dan mengartikan pesan-pesan dan perintah dari desa kepada para masyarakat. Secara etimologi, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa Yunani *Hermeneuein* yang berarti menafsirkan, karena itu kata benda "*hermencia*" secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.¹⁶ Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah :

1. Kebutuhan akan teks menjadi sesuatu yang bisa berdiri sendiri, tidak terikat kepada penulisnya, kapan diciptakan dan konteks budaya yang terjadi disuatu tempat pada saat teks tersebut diciptakan, dalam hal ini yang menjadi bagian utama adalah penggunaan bahasa yang tertulis dalam sebuah teks
2. Peneliti berusaha berinteraksi dengan teks yang menimbulkan hubungan antara dunai peneliti dengan dunia teks, sehingga menciptakan dunia baru, proses ini biasa disebut dengan proses asosiasi.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 147

¹⁶E. Sumaryono, *Hermeneutik, sebuah metode filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 23

3. Interpretasi merupakan kondisi dimana peneliti berupaya memahami arti yang tersembunyi dalam suatu teks, pada saat ini peneliti menggunakan wawasannya sehingga memungkinkan terjadinya pemahaman dan penafsiran yang baru.¹⁷



¹⁷ Widda Rasyida, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu album *Cari Berkah karya Grup Band Wali*" (IAIN Kudus, 2018), 35. <http://repository.iainkudus.ac.id/2182/>